

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa hal penting yang membantu memastikan sekolah menawarkan pengajaran berkualitas baik salah satu hal penting ini adalah ketersediaan perangkat belajar memadai. Tanpa perangkat dan fasilitas yang memadai, seperti materi pembelajaran, pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Media pembelajaran membantu guru menjelaskan pelajaran dengan lebih baik dan berbagi informasi dengan siswa.

Media pembelajaran bertindak seperti penyampai pesan yang membantu siswa belajar. Penggunaan perangkat ini memudahkan siswa memahami pelajaran dan membuat mereka tetap tertarik dan bersemangat untuk belajar. Pemanfaatan perangkat pembelajaran pada tahap sebelum belajar bisa membuat kemampuan belajar siswa dan penyajian informasi yang jelas. Media ini tidak hanya membantu menjaga minat dan motivasi, akurat, memahami informasi dengan baik.

Kenyataannya seringkali terjadi hambatan/tantangan pembelajaran, anak sering merasa tidak termotivasi dan sulit untuk memahami materi pembelajaran. Beberapa siswa tidak tertarik belajar, dan tidak tersedia cukup alat atau fasilitas untuk mendukung penggunaan media pembelajaran secara efektif.

Banyak sekolah dan tempat pendidikan memiliki media pembelajaran yang kurang memadai. Media pembelajaran ini mungkin kurang memadai jumlah atau jenisnya, kualitasnya buruk, dan mungkin sulit didapatkan atau

digunakan oleh siswa. Siswa seringkali tidak peduli dengan alat bantu ini, tidak menunjukkan minat atau kegembiraan ketika harus menggunakannya. Akibatnya, ketika siswa dipaksa menggunakan alat bantu ini, mereka merasa terbebani. Ketika siswa merasa terbebani, mereka kehilangan minat. Hal ini terjadi karena bahkan sebelum mereka mulai menggunakan media pembelajaran tersebut, mereka sudah kesulitan memahami atau menggunakannya.

Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Wulandari dkk. mengatakan bahwa memiliki perangkat belajar tepat sekali digunakan untuk membuat cara anak paham isi pelajaran. Pemanfaatan media akan memberikan pengalaman nyata dan langsung, serta membantu mereka terhubung dengan materi secara bermakna.¹

Ketidaktertarikan guru dan ketidaktertarikan siswa dalam pemanfaatan media belajar dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan pentingnya perangkat ajar dalam membantu kelancaran belajar. Namun realitasnya di lapangan belum sepenuhnya digunakan media pembelajaran dengan baik, sebagaimana observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 10 Purworejo tentang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran belum optimal. Sebagai contoh, SMP Negeri 10 Purworejo

¹ Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar". *Journal on Education*, Vol.05, No.02, Th.2023, pp. 3928-3936.

memiliki sarana dan prasarana yang baik. Namun, pemanfaatan media pembelajaran secara keseluruhan masih belum optimal.²

Literasi erat kaitannya tentang informasi. Kemampuan memahami dan menilai informasi ini sangatlah penting. Dalam dunia akademis, literasi merupakan topik yang besar. Budaya literasi yang kuat diyakini dapat membantu orang belajar dan bersaing di dunia. Literasi sering dianggap sebagai bagian dari budaya yang menghargai membaca dan menulis. Awalnya, literasi hanya berarti kemampuan membaca dan memahami teks, tetapi kini mencakup banyak hal lainnya.³

Dunia saat ini berubah dengan cepat berkat teknologi. Kita hidup di era di mana segala sesuatu terhubung dengan perangkat elektronik. Teknologi membantu orang melakukan banyak hal dengan lebih mudah. Teknologi memainkan peran besar dalam cara hidup kita saat ini, mendorong masyarakat memasuki era digital. Era digital memang membawa banyak hal baik, tetapi juga memiliki beberapa masalah, yang menjadikannya tantangan bagi semua orang.

Gagasan kunci dalam dunia digital adalah literasi digital. Literasi digital berkaitan erat dengan informasi. Informasi penting bagi manusia karena membantu mereka melakukan banyak hal. Informasi selalu berubah, terutama dengan bantuan media digital dan perangkat komunikasi. Kini, informasi tidak hanya tersedia dalam buku atau kertas cetak; informasi dapat ditemukan secara daring. Oleh karena itu, siswa dan masyarakat umum perlu belajar dan mengikuti

² Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.

³ UNESCO. *Development of Information Literacy: Through School Libraries In*. (SouthEast Asia Countries, Bangkok: UNESCO, 2005): 148.

perkembangan terbaru. Untuk itu, siswa harus memiliki keterampilan literasi digital.

SMP Negeri 10 Purworejo adalah sekolah yang berprestasi dan telah mulai mengajarkan literasi digital kepada siswanya. Mereka memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi kepada siswa. Hal ini ditunjukkan oleh fasilitas dan tata letak sekolah. Misalnya, mereka memiliki perpustakaan yang menyediakan lebih dari sekadar buku. Perpustakaan juga menyediakan komputer yang terhubung dengan Wi-Fi, sehingga siswa dapat mengakses informasi daring. Perangkat ini membantu siswa menemukan informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas sekolah.⁴ Berdasarkan pembicaraan pertama yang dilakukan peneliti dengan pustakawan dan guru di SMP Negeri 10 Purworejo, siswa diperbolehkan menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi dan menyelesaikan tugas sekolah.⁵

Untuk membantu siswa menemukan informasi daring, sekolah menyediakan komputer dan Wi-Fi di perpustakaan. Guru memberikan pelajaran tentang literasi digital, sehingga siswa tahu cara mencari informasi dari internet. Namun, beberapa siswa masih kesulitan menggunakan perangkat digital dengan benar dan membedakan informasi mana yang dapat dipercaya, sehingga mereka kesulitan menyelesaikan tugas.

Tantangan besar dalam belajar mengajar ketika siswa belum sebaik yang diharapkan. Selain itu, memilih materi sebagaimana diinginkan sangatlah

⁴ Hasil Observasi di SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.

⁵ Wawancara dengan Guru SMP Negeri 10 Purworejo, Tanggal 26 Mei 2025.

penting. Guru harus siap menyesuaikan metode pengajaran. Mereka harus memperhatikan apa yang dialami siswa dan lingkungan kelas selama pembelajaran. Gagasan pemahaman bagaimana pengajaran dan pembelajaran berlangsung memegang peran penting, sehingga perlu selalu mengikuti perkembangan gagasan baru ini. Hal ini membantu meningkatkan kualitas belajar siswa, yang merupakan tujuan utama kegiatan sekolah.

Berdasarkan situasi yang dijelaskan dan temuan yang telah diamati, peneliti ingin mengkaji isu-isu terkait media pembelajaran dan literasi digital di SMP Negeri 10 Purworejo. Peneliti berharap penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana media pembelajaran dan literasi digital memengaruhi hasil belajar siswa dan dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi sekolah lain.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media pembelajaran dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Purworejo. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu media pembelajaran (X_1) dan literasi digital (X_2). Selanjutnya untuk variabel terikatnya yaitu hasil belajar PAI siswa (Y). Penelitian ini dibatasi yang diteliti hanya siswa kelas VIII tahun pelajaran 2025/2026.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo?

2. Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo?
3. Apakah terdapat pengaruh antara media pembelajaran dan literasi digital secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo?

D. Penegasan Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran mencakup alat atau materi apa pun yang membantu menyajikan konten belajar melalui upaya tepat yang menjadikan anak tetap senang, fokus, serta terlibat secara emosional selama pembelajaran. Media pembelajaran mendukung tujuan pembelajaran dengan membuat proses belajar mengajar lebih efektif. Media pembelajaran dapat berupa sumber daya apa pun yang digunakan guru untuk membantu meningkatkan pengajaran mereka dan menjadikan pembelajaran lebih baik bagi siswa.⁶

Media pembelajaran di sini berarti semua alat, perlengkapan, dan fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran di SMP Negeri 10 Purworejo. Semua ini dimaksudkan untuk membantu membuat pembelajaran semakin tepat dan efisien dalam mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran difokuskan pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Menciptakan korelasi pembelajaran dan kinerja siswa. Dalam hal ini, media

⁶ Arief S. Sadiman. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008).

pembelajaran mencakup peralatan yang digunakan, cara penggunaannya, dan pemilihan media yang mendukung proses pembelajaran.

2. Literasi Digital

Literasi digital berarti seseorang mampu memanfaatkan teknologi dan media digital untuk menemukan, melihat, menggunakan, dan mengolah informasi secara cerdas dan efektif. Literasi digital melibatkan kemampuan untuk memperoleh wawasan daring serta menggunakan kemampuan berpikir dan kemampuan teknis mengolah konten digital.⁷

Literasi pada dasarnya adalah keterampilan untuk mampu mengkomunikasikan makna kepada orang lain sehingga Anda dapat berperan dalam masyarakat. Variabel kompetensi literasi informasi digital antara lain siswa mampu: (a) Keterampilan literasi siswa dalam memahami sumber informasi, (b) Keterampilan literasi informasi siswa terhadap sumber online, (c) Kemampuan menciptakan pengetahuan baru, (d) Kemampuan mengkomunikasikan informasi.

3. Hasil Belajar PAI Siswa

Secara umum, hasil belajar meliputi seluruh semua aspek perkembangan siswa dalam pembelajaran mereka. Hasil pembelajaran dapat diketahui apakah seseorang benar-benar memahami suatu mata pelajaran dengan melihat pencapaiannya. Jika pencapaian siswa kuat, mereka dianggap berhasil. Jika pencapaian mereka lemah, mereka dianggap gagal.

⁷ Agus Wibowo. *Literasi Digital*. (Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2024).

Hasil belajar berkualitas tinggi membantu siswa mencapai kesuksesan akademis dan pribadi setelah menyelesaikan suatu jenjang atau program. Capaian ini menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya. Hal ini dapat melihat dan mengukur perubahan dalam cara berpikir, bertindak, dan merasakan siswa sebagai hasil dari pembelajaran mereka.⁸

Hasil belajar siswa adalah keterampilan dan pengetahuan maupun perubahan sikap. Capaian ini utamanya kemampuan berpikir dan kemampuan praktis. Capaian belajar menunjukkan seberapa baik prestasi siswa, dan tingkat keberhasilannya bergantung pada beberapa faktor. Banyak hal yang menjadikan optimalnya hasil belajar siswa, antara lain seberapa baik siswa memanfaatkan media/teknologi. Hasil belajar pada penelitian ini, diukur dengan perolehan nilai akademik, yang diketahui melalui nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo.
2. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo.

⁸ Sudarwan Danim. *Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007): 53.

3. Mengetahui pengaruh antara media pembelajaran dan literasi digital secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SMP Negeri 10 Purworejo.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan dapat memberikan informasi berguna untuk kemajuan terkait pembelajaran PAI di SMP.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Menambah kemanfaatan dalam meningkatkan berpikir siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Bagi Praktisi Pendidikan

Menumbuhkan motivasi pada praktisi pendidikan dalam penerapan dan pengembangan strategi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Pemangku Kebijakan

Diharapkan bisa untuk referensi pertimbangan dalam memberikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.